



**LAPORAN PROGRAM**  
**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**Edukasi Dan Keterampilan Tentang Pencegahan Protokol Kesehatan Dalam  
Pencegahan Covid-19 Covid-19 Pada SMP Serta SMA Di Pasraman  
Dhartma Sidhi Karya Yayasan Mandira Widhayaka Pendidikan Agama  
Hindu Ciledug Tangerang**

**Oleh :**

Ns. Yanti Anggraini Aritonang, S.Kep,M.Kep (NIDN : 0306098402 )

I Made Mertajaya,, S.Pd, SST, M.Kes, M.M (NIDN : 0316056102 )

Ns. Hasian Leniwita, S.Kep,M.Kep ( NIDN : 0320127701 )

**PRODI KEPERAWATAN**  
**FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA**  
**JAKARTA**  
**2020**

## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul PKM : Edukasi Dan Keterampilan Tentang Pencegahan Protokol Kesehatan Dalam Pencegahan Covid-19 Covid-19 Pada SMP Serta SMA Di Pasraman Dhartma Sidhi Karya Yayasan Mandira Widhayaka Pendidikan Agama Hindu Ciledug Tangerang
2. Nama Mitra Program ibM (1) : Pasraman Dharma Sidhi Yayasan Sidhi Karya Cileduk Tangerang
3. Ketua Tim Penyusul
  - a. Nama : I Made Mertajaya, S.Pd, SST, M.Kes, M.M
  - b. NIDN : 0316056102
  - c. Jabatan Golongan : -Asisten Ahli
  - d. Program Studi : Keperawatan
  - e. Perguruan Tinggi : Universitas Kristen Indoensia
  - f. Bidang Keahlian : Keperawatan
  - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/surel : Jalan Mayjen Sutoyo No. 2, Cawang, Jakarta 13630/  
021-80091190/  
fakultas.vokasi@uki.ac.id
4. Anggota Tim Pengusul
  - a. Jumlah Anggota : Dosen 2(dua) orang
  - b. Nama Anggota II/bidang keahlian : Ns. Yanti Anggraini Aritonang, S.Kep,M.Kep /Keperawatan
  - c. Nama Anggota III/bidang keahlian : Ns. Hasian Leniwita, S.Kep,M.Kep/ Keperawatan
  - d. Mahasiswa Yang Terlibat : 3 orang

( Tania, Angel, Putri)

5. Lokasi Kegiatan/Mitra (1)
  - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Kelurahan Pondok Kacang
  - b. Kabupaten/Kota : Tangerang
  - c. Provinsi : Banten
  - d. Jarak PT ke lokasi mitra (Km) : -40 KM
6. Lokasi Kegiatan/Mitra (2)
  - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : -Pondok Kacang
  - b. Kabupaten/Kota : -Tangerang
  - c. Provinsi : -Banten
  - d. Jarak PT ke lokasi mitra (Km) : -
7. Luaran yang dihasilkan : Publikasi di Jurnal Ilmiah
8. Jangka waktu Pelaksanaan : September – Oktober 2020
9. Biaya Total : Rp. 12.750.000
10. – Dikti : -
11. – Sumber UKI : Rp. 12.750.000

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>2</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>5</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>5</b>
<b>BAB II TARGET DAN LUARAN.....</b>	<b>10</b>
<b>BAB III METODE PELAKSANAAN.....</b>	<b>12</b>
<b>BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....</b>	<b>27</b>
<b>BAB V BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN.....</b>	<b>28</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>30</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>31</b>

## ABSTRAK

Berkembangnya wabah Corona Virus Disease-19 (COVID-19) di dunia, hingga ke sejumlah wilayah di Indonesia, tentu sangat mengkhawatirkan seluruh lapisan masyarakat, termasuk penyebarannya telah ditemukan hampir di semua Propinsi seluruh wilayah Indonesia. Coronavirus (CoV) adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Manifestasi klinis biasanya muncul dalam 2 hari hingga 14 hari setelah paparan yang dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Pada tanggal 17 Agustus 2020 WHO telah menetapkan sebagai Public Health Emergency of International Concern (PHEIC). Penambahan jumlah kasus COVID-19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran ke luar wilayah Wuhan dan negara lain. Sampai dengan 17 Agustus 2020, secara global dilaporkan terdapat 21.549.706 kasus COVID-19 yang dikonfirmasi dengan 767.158 kematian. Prevalensi di Indonesia sendiri adalah 141.370 kasus dengan 6.207 kematian, 94.458 sembuh dan 78.659 adalah suspek. Di Jakarta sendiri terdapat 30.092 kasus dengan 2.651 dirawat, 19.916 sembuh, 6.514 isolasi mandiri. Di Tangerang sendiri terdapat 2.711 kasus, dengan 980 pasien dalam pengawasan dan 1.208 orang dalam pemantauan dan data tersebut sulit dikendalikan serta cenderung adanya peningkatan. Kegiatan Pkm dilakukan pada tanggal 25 Oktober 2020 jam 11.00- 13.00 secara virtual Zoom. Dalam kegiatan PkM, peserta melakukan pre-test, ada tiga narasumber memberikan materi seminar dan ada sesi tanya jawab serta ditutup dengan peserta kembali melakukan post-test. Pesertanya ada 40 pelajar di SMP Serta SMA Di Pasraman Dhartma Sidhi Karya Yayasan Mandira Widhayaka Pendidikan Agama Hindu Ciledug Tangerang. Berdasarkan data usia responden menunjukkan 47,5% responden berusia 16-20 tahun, 40% responden berusia 11-15 tahun dan sisanya berusia 21-30 tahun serta diatas 50 tahun. Berdasarkan jenis kelamin didapatkan 60% perempuan dan 40% laki-laki. Berdasarkan status responden didapatkan 87.5% pelajar, 7.5% tenaga kependidikan dan sisanya guru. Hasil PkM menunjukkan adanya 90 % responden melakukan perubahan sikap dalam pencegahan covid -19 dengan melakukan protocol kesehatan yang ditandai dengan adanya peningkatan pengetahuan dalam pencegahan covid -19.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Analisa Situasi**

Berkembangnya wabah Corona Virus Disease-19 (COVID-19) di dunia, hingga ke sejumlah wilayah di Indonesia, tentu sangat mengkhawatirkan seluruh lapisan masyarakat, termasuk penyebarannya telah ditemukan hampir disemua Propinsi seluruh wilayah Indonesia Untuk mewaspadaai risiko lebih besar, maka saat ini di Universitas Kristen Indonnesia ( UKI ) telah membentuk Satuan Tugas Peningkatan Kewaspadaan Di Lingkungan UKI dan Sekitarnya Terhadap Ancaman Corona Virus Disease-19 (Satgas COVID-19).

Coronavirus (CoV) adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Beberapa coronavirus yang dikenal beredar pada hewan namun belum terbukti menginfeksi manusia. Manifestasi klinis biasanya muncul dalam 2 hari hingga 14 hari setelah paparan. Tanda dan gejala umum infeksi coronavirus antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Pada kasus yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Pada 31 Desember 2019, WHO China Country Office melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Pada tanggal 7 Januari 2020, Cina mengidentifikasi pneumonia yang tidak diketahui etiologinya tersebut sebagai jenis baru coronavirus (coronavirus disease, COVID-19).

Pada tanggal 17 Agustus 2020 WHO telah menetapkan sebagai Public Health Emergency of International Concern (PHEIC). Penambahan jumlah kasus COVID-19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran ke luar wilayah Wuhan dan negara lain. Sampai dengan 17 Agustus 2020, secara global dilaporkan terdapat 21.549.706 kasus COVID-19 yang dikonfirmasi dengan 767.158 kematian. Dimana situasi berdasarkan wilayah yakni : wilayah Amerika dengan 11.561.554 kasus, Eropa dengan 3.779.672 kasus, Asia Tenggara dengan 3.103.018 kasus, Mediterania Timur dengan 1.737.027 kasus. Afrika dengan 953.088 kasus, Pasifik Barat dengan 414.606 kasus.

Situasi berdasarkan negara yakni : Amerika Serikat dengan 5.312.940 kasus, Brazil dengan 3.317.096 kasus, India dengan 2.647.663 kasus, Rusia dengan 927.745kasus, Korea Selatan dengan 587.345 kasus,Peru dengan 525.803 kasus, Mexico dengan 517.714 kasus, Colombia dengan 456,689 kasus, dan Chile dengan 385.946 kasus, Iran 343.203 kasus, Spain dengan 342.813 kasus, Inggris dengan 318.488 kasus

Prevalensi di Indonesia sendiri adalah 141.370 kasus dengan 6.207 kematian, 94.458 sembuh dan 78.659 adalah suspek. Di Jakarta sendiri terdapat 30.092 kasus dengan 2.651 dirawat, 19.916 sembuh, 6.514 isolasi mandiri. Di Tangerang sendiri terdapat 2.711 kasus, dengan 980 pasien dalam pengawasan dan 1.208 orang dalam pemantauan dan data tersebut sulit dikendalikan serta cenderung adanya peningkatan.

Tanda-tanda dan gejala klinis yang dilaporkan sebagian besar adalah demam, dengan beberapa kasus mengalami kesulitan bernapas, dan hasil rontgen menunjukkan infiltrat pneumonia luas di kedua paru. Menurut hasil penyelidikan epidemiologi awal, sebagian besar Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Coronavirus Disease (COVID-19) 12 kasus di Wuhan memiliki riwayat bekerja, menangan, atau pengunjung yang sering berkunjung ke Pasar Grosir Makanan Laut Huanan. Sampai saat ini, penyebab penularan masih belum diketahui secara pasti. WHO melaporkan bahwa penularan dari manusia ke manusia terbatas (pada kontak erat dan petugas kesehatan) telah dikonfirmasi di China maupun negara lain.

Berdasarkan kejadian MERS dan SARS sebelumnya, penularan manusia ke manusia terjadi melalui droplet, kontak dan benda yang terkontaminasi, maka penularan COVID-19 diperkirakan sama. Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi adalah melalui cuci tangan secara teratur, menerapkan etika batuk dan bersin, menghindari kontak secara langsung dengan ternak dan hewan liar serta menghindari kontak dekat dengan siapa pun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin. Selain itu, menerapkan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) saat dimanapun kita berada.

Selain itu, sebagai sebuah institusi yang wajib melaksanakan tri dharma perguruan tinggi Universitas Kristen Indonesia bermaksud terlibat langsung membantu Pemerintah daerah dan juga Pemerintah Pusat dalam upaya pencegahan penyebaran dan penanggulangannya sebagai bagian dari pengabdian kepada masyarakat di Era New Normal Agar perkembangan dan penyebaran Covid-19 dapat dicegah, bahkan yang lebih penting terlibat langsung dalam upaya edukasi dan sosialisasi tentang covid-19 di Era Adaptasi New Normal dengan menerapkan Protokol Kesehatan.

Terkait dengan hal di atas, maka Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Kristen Indonesia khususnya Prodi D III keperawatan Fakultas Vokasi Indonesia untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat secara kelompok dalam rangka mendukung bersama upaya pemerintah mencegah dan menurunkan angka penularan COVID-19 di Jabotabek, dan skala nasional serta global secara umum di Era New Normal

## **1.2 Permasalahan**

- 1.2.1 Kurangnya tingkat pengetahuan pada SMP dan SMA Di Pasraman Dharma Sidhi Banjar Cileduk Tangerang tentang pentingnya Pencegahan Penyebaran dan Penanggulangan COVID-19
- 1.2.2 Belum optimalnya Penyuluhan kesehatan tentang Pencegahan Penyebaran dan Penanggulangan COVID-19
- 1.2.3 Kurang motivasi dalam masyarakat untuk memiliki keterampilan Pencegahan Penyebaran dan Penanggulangan COVID-19

## **1.3 Tujuan Kegiatan**

1. Meningkatkan pengetahuan pada SMP dan SMA Di Pasraman Dharma Sidhi Banjar Cileduk Tangerang dan khususnya di Pasraman Dharma Sidhi Tangerang tentang pentingnya memiliki pengetahuan Pencegahan Penyebaran dan Penanggulangan COVID-19.
2. Menumbuhkan kesadaran pada SMP dan SMA Di Pasraman Dharma Sidhi Banjar Cileduk Tangerang tentang Pencegahan Penyebaran dan Penanggulangan COVID-19 Di Era New Normal / Adaptasi baru.



3. Meningkatkan motivasi pada SMP dan SMA Di Pasraman Dharma Sidhi Banjar Cileduk Tangerangag untuk memiliki keterampilan Pencegahan Penyebaran dan Penanggulangan COVID-19 Di Era New Normal / Adapatasi Baru

## **BAB 2 METODE**

### **2.1 Cara Pemilihan Responden**

Responden dipilih dengan adanya kriteria inklusi dan kriteria eklusi.

Kriteria inklusi terdiri dari:

1. Siswa Menengah Pertama dan Atas
2. Siswa yang bersekolah di Pasraman Dharma Sidhi Banjar Cileduk Tangerang
3. Siswa yang mendapat undangan seminar PkM dari para pengajar setempat.

Kriteria Eksklusi terdiri dari:

1. Siswa yang tidak mengisi kuesioner pre-test dan post-test dengan lengkap.
2. Siswa yang tidak bisa membaca
3. Siswa yang tidak bisa menulis

### **2.2 Alat/ bahan Yang digunakan**

Alat yang digunakan:

1. Laptob
2. Ruang zoom
3. LCD
4. Meja
5. Kursi
6. Lembar kuesioner
7. Bolpen

### **2.3 Disain Alat**

Alat-alat seminar di prodi DIII Keperawatan Fakultas Vokasi UKI.

### **2.4 Kinerja & Produktivitasnya.**

Fungsi alat-alat baik, biasa digunakan dalam seminar dosen dan mahasiswa.

## **25. Cara Pengumpulan**

Responden yang mendapatkan undangan dari pengajar dikumpulkan di suatu ruangan zoom. Responden melakukan registrasi berupa nama, alamat, no Handphone. Responden mengisi pre test terlebih dahulu di dalam kuesioner google form. Setelah responden mengisi kuesioner, responden mengikuti seminar PkM tentang Edukasi Dan Keterampilan Tentang Pencegahan Protokol Kesehatan Dalam Pencegahan Covid-19 Covid-19. Setelah itu, responden mengisi post test kuesioner dalam google form.

Setelah tiga bulan, tim PkM mengunjungi sekolah tersebut untuk mengobservasi dan mengevaluasi pengetahuan responden tentang pencegahan covid 19.

## **2.6 Analisis Data**

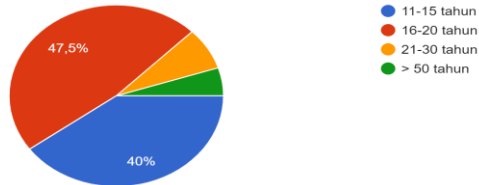
Data dari lembaran kuesioner dikumpulkan dan ditabulasi serta dibuat hasil diagramnya.

## BAB 3 HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Data Demografi

#### 3.1.1 Usia

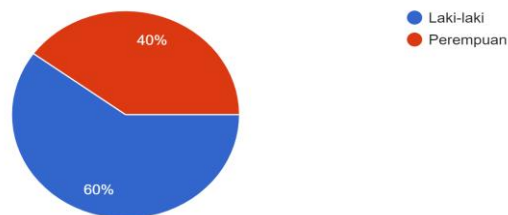
Usia  
40 tanggapan



Berdasarkan diagram, didapatkan responden berusia 16-20 tahun sebesar 47,5 % , berusia 11-15 tahun sebesar 40%, sisanya berusia 21-30 tahun dan diatas 50 tahun.

#### 3.1.2 Jenis Kelamin

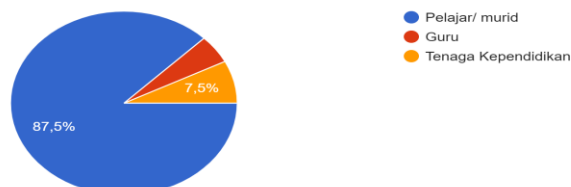
Jenis Kelamin  
40 tanggapan



Berdasarkan diagram, didapatkan responden perempuan sebesar 60% dan laki-laki sebesar 40%.

#### 3.1.3 Status responden

Status  
40 tanggapan

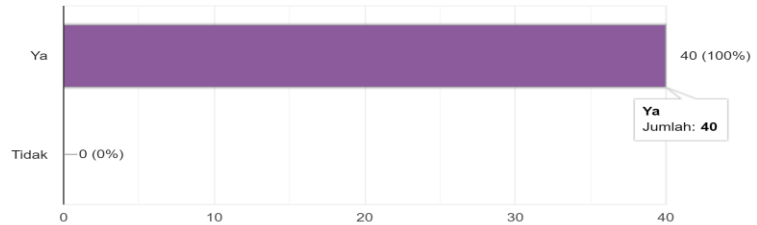


Berdasarkan diagram didapatkan 87.5% pelajar/murid, 7,5% tenaga kependidikan dan sisanya guru.

### 3.1.4 Pre Test

#### 3.1.4.1 Pernah Mendengar Istilah Covid 19

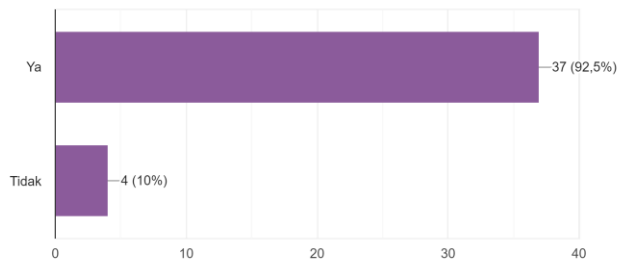
Apakah anda pernah mendengar istilah COVID-19 ?  
40 tanggapan



Berdasarkan diagram, pernah mendengar istilah Covid 19 sebesar 100% (40 responden).

#### 3.1.4.2 Mengetahui Pengertian Covid -19

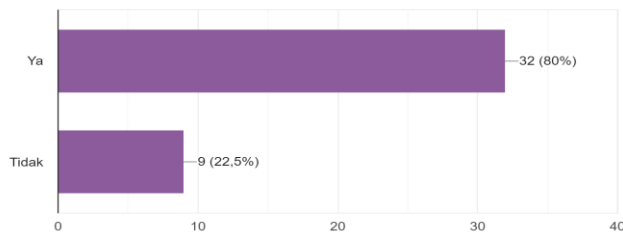
Apakah anda mengetahui pengertian dari COVID-19 ?  
40 tanggapan



Berdasarkan diagram, yang mengetahui pengertian Covid- 19 sebesar 92.5% (37 responden) sementara 10% (4 responden) tidak mengetahui Covid -19.

#### 3.1.4.3 Mengetahui penyebab Covid -19

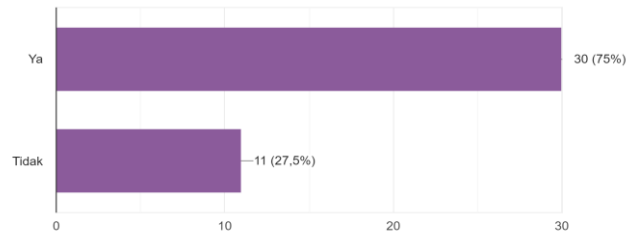
Apakah anda mengetahui peyebab dari COVID-19?  
40 tanggapan



Berdasarkan diagram, yang mengetahui penyebab Covid -19 sebesar 80% (32 responden) sementara 20% (9 responden) tidak mengetahui penyebab Covid-19.

### 3.1.4.4 Mengetahui Covid -19 bisa menyerang tubuh manusia

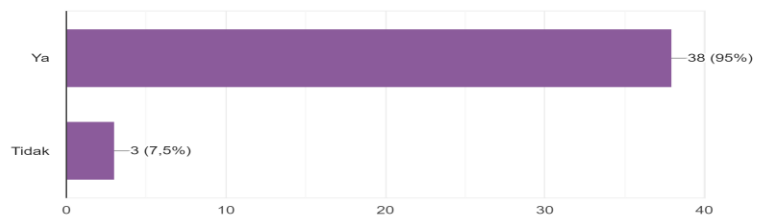
Apakah anda mengetahui bagaimana COVID-19 bisa menyerang tubuh manusia ?  
40 tanggapan



Berdasarkan diagram, yang mengetahui Covid -19 menyerang tubuh manusia sebesar 75% (30 responden) sedangkan 25% (10 responden) yang tidak mengetahui bahwa Covid -19 menyerang tubuh manusia.

### 3.1.4.5 Mengetahui Tanda Gejala Covid 19

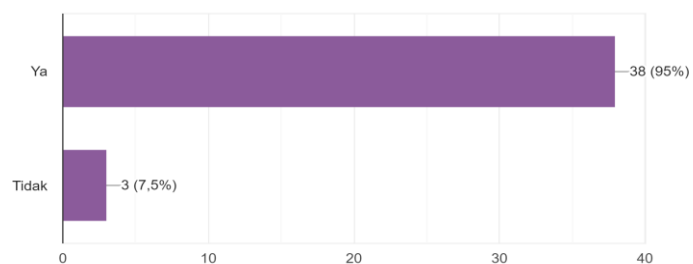
Apakah anda mengetahui tanda dan gejala COVID-19 ?  
40 tanggapan



Berdasarkan diagram, yang mengetahui tanda dan gejala Covid -19 sebesar 95% (38 responden) sedangkan 5% (2 responden) tidak mengetahui tanda gejala Covid -19

### 3.1.4.6 Covid -19 menyerang manusia di segala umur

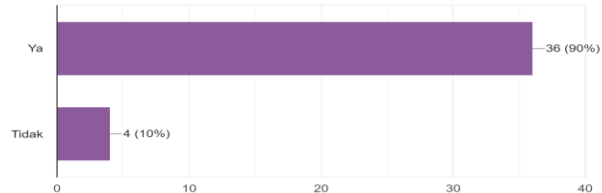
Menurut anda, apakah COVID-19 bisa menyerang manusia di segala umur ?  
40 tanggapan



Berdasarkan diagram, yang mengetahui Covid-19 menyerang manusia di segala umur sebesar 95% (38 responden) dan ada 5% (2 responden) yang tidak mengetahui Covid -19 menyerang manusia.

### 3.1.4.7 Social distancing dapat mengurangi resiko penyebaran virus Covid-19

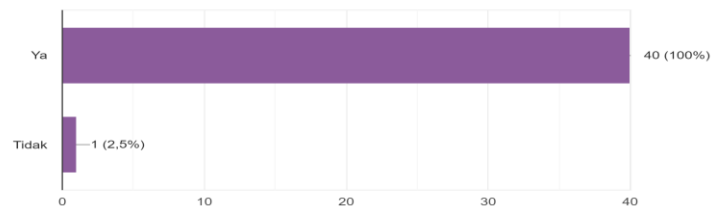
Apakah melalui sosial distancing/ menjaga jarak dapat mengurangi resiko penyebaran virus COVID-19 ?  
40 tanggapan



Berdasarkan diagram, ada 90% (36 orang) yang mengetahui bahwa sosial distancing dapat mengurangi resiko penyebaran virus Covid-19 sementara ada 4 orang (10%) tidak mengetahui social distancing dapat mengurangi resiko penyebaran virus Covid-19.

### 3.1.4.8 Sistem imun berperan penting dalam mencegah Covid-19

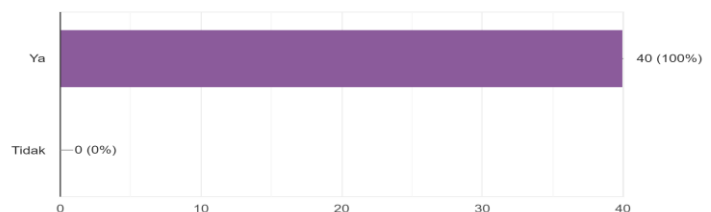
Menurut anda apakah sistem imun berperan penting dalam mencegah COVID-19  
40 tanggapan



Berdasarkan diagram, didapatkan 100% (40 responden) mengetahui sistem imun berperan penting dalam mencegah Covid-19.

### 3.1.4.9 Menggunakan masker penting

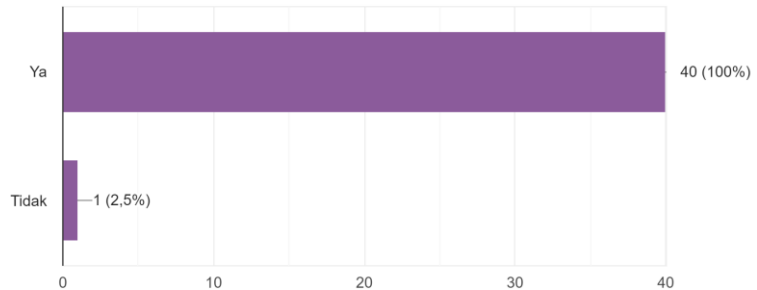
Menurut anda, apakah menggunakan masker penting ?  
40 tanggapan



Berdasarkan diagram didapatkan 100% (40 responden) mengetahui bahwa menggunakan masker itu penting.

### 3.1.4.10 Menggunakan Masker saat berpergian

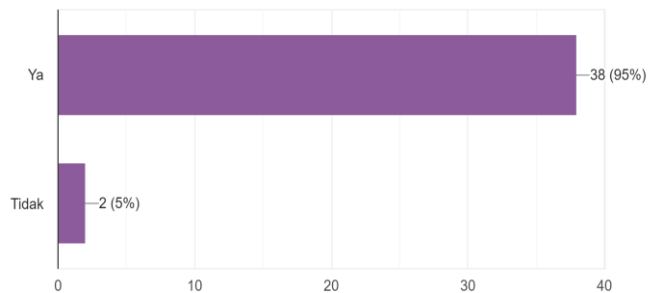
Apakah anda selalu menggunakan masker saat berpergian ?  
40 tanggapan



Berdasarkan diagram didapatkan 100% (40 responden) selalu menggunakan masker saat berpergian.

### 3.1.4.11 Mengetahui cara mencuci tangan yang baik dan benar

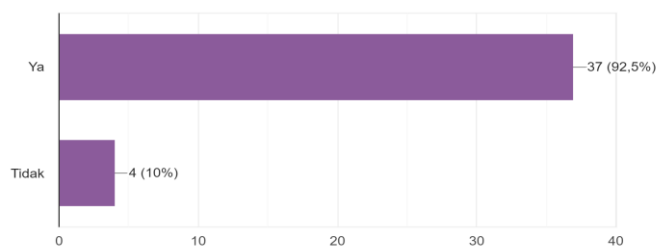
Apakah anda mengetahui cara mencuci tangan yang baik dan benar ?  
40 tanggapan



Berdasarkan diagram didapatkan 95% (38 responden) mengetahui cara mencuci tangan yang baik dan benar serta 5% (2 responden) tidak mengetahui cara mencuci tangan yang baik dan benar.

### 3.1.4.12 Mengetahui Alat Pelindung Diri (APD)

Apakah anda mengetahui apa itu Alat Pelindung Diri (APD)?  
40 tanggapan

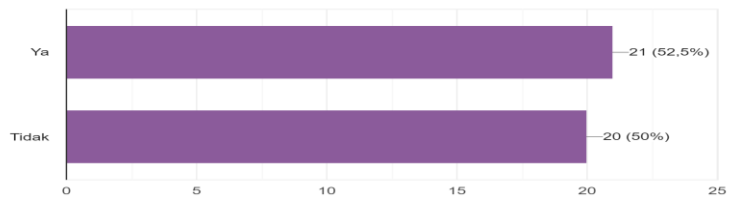


Berdasarkan diagram didapatkan ada 92% (37 responden) mengetahui APD dan 8% (3 responden) tidak mengetahui APD.



### 3.1.4.13 Lama Waktu Penyebaran Covid -19

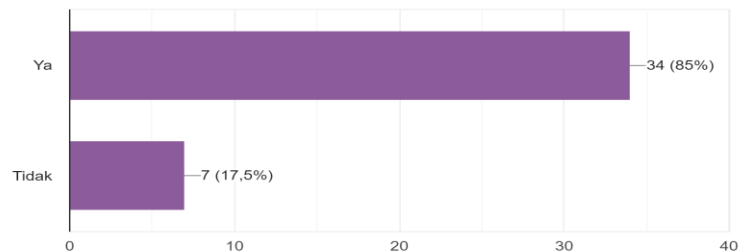
Apakah anda mengetahui berapa lama waktu penyebaran COVID-19 ?  
40 tanggapan



Berdasarkan diagram didapatkan ada 50% (20 responden) mengetahui lama waktu penyebaran Covid -19 dan 50% (20 responden) tidak mengetahui lama waktu penyebaran Covid-19.

### 3.1.4.14 Penderita mengalami Covid-19 tanpa gejala

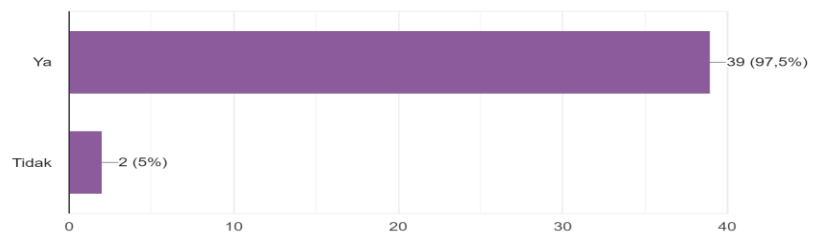
Menurut anda, apakah bisa penderita mengalami COVID-19 tanpa gejala ?  
40 tanggapan



Berdasarkan diagram, didapatkan 85% (34 responden) mengetahui penderita mengalami Covid-19 tanpa gejala dan 15% (6 responden) tidak mengetahui penderita mengalami Covid-19.

### 3.1.4.15 Covid-19 Menyerang Paru-Paru

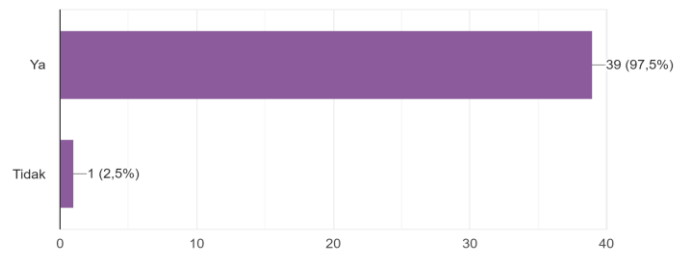
Apakah COVID-19 menyerang paru-paru ?  
40 tanggapan



Berdasarkan diagram, didapatkan 98% (39 responden) mengetahui Covid -19 menyerang Paru-paru dan 2% (1 responden) tidak mengetahui Covid-19 menyerang paru-paru.

### 3.1.4.16 Covid-19 berbahaya

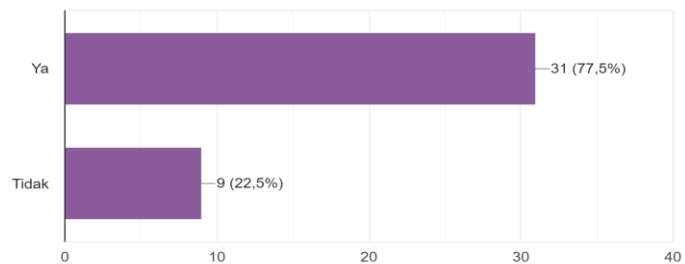
Menurut anda apakah COVID-19 berbahaya ?  
40 tanggapan



Berdasarkan diagram didapatkan 98% (39 responden) mengetahui Covid-19 berbahaya dan 2% (1 responden) tidak mengetahui Covid-19 berbahaya.

### 3.1.4.17 Khawatir Dengan Wabah Covid-19

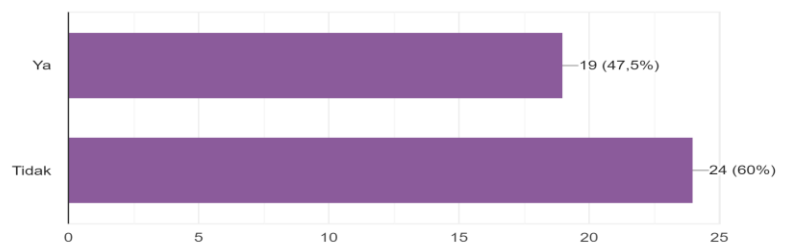
Haruskah anda khawatir dengan wabah COVID-19 ?  
40 tanggapan



Berdasarkan diagram didapatkan bahwa 78% (31 responden) khawatir dengan wabah Covid-19 dan 22 % (9 responden) tidak mengkhawatirkan wabah Covid-19.

### 3.1.4.18 Vaksin Covid-19

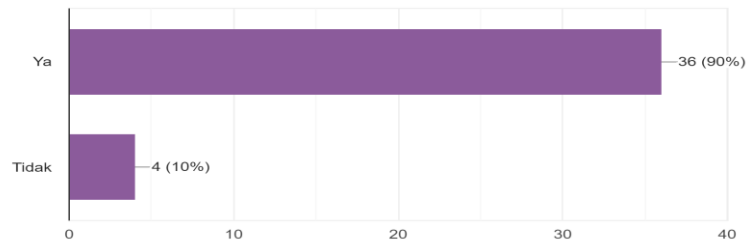
Menurut anda, sudah adakah vaksin COVID-19 ?  
40 tanggapan



Berdasarkan diagram didapatkan bahwa 40% (19 responden) mengetahui ada vaksin Covid-19 dan 60% (24 responden) tidak mengetahui ada vaksin Covid-19.

### 3.1.4.19 Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19

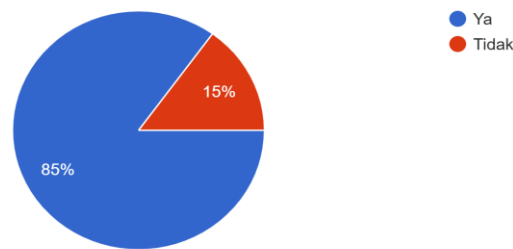
Apakah anda mengetahui tentang pencegahan dan penanggulangan COVID-19?  
40 tanggapan



Berdasarkan diagram didapatkan ada 90% (36 responden) mengetahui pencegahan dan penanggulangan Covid-19 dan 10% (4 responden) tidak mengetahui pencegahan dan penanggulangan Covid-19.

### 3.1.4.20 Keyakinan Sembuh dari Covid-19

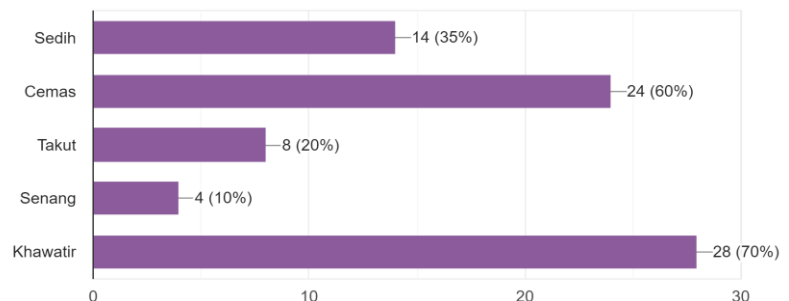
Jika terkena COVID-19 apakah anda yakin sembuh ?  
40 tanggapan



Berdasarkan diagram didapatkan 85% responden yakin sembuh dari Covid-19 dan 15% responden tidak yakin sembuh dari Covid-19.

### 3.1.4.21 Perasaan saat Masa Pandemi Covid -19

Bagaimana perasaan anda di masa pandemi COVID-19 ini ? (pilihan boleh lebih dari 1)  
40 tanggapan

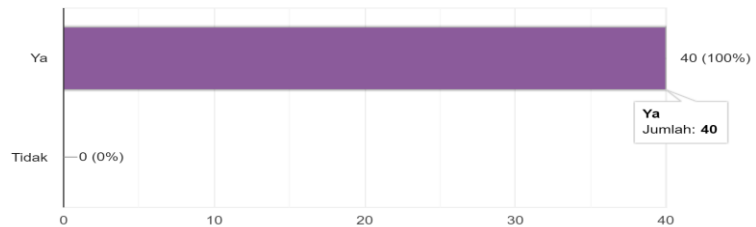


Berdasarkan diagram didapatkan 70% (28 responden) khawatir , 60% (24 respoden) cemas, 35% (14 responden) sedih, 20% (8 responden) takut dan 10% (4 responden) senang.

### 3.1.5 Post Test

#### 3.1.5.1 Pernah Mendengar Istilah Covid 19

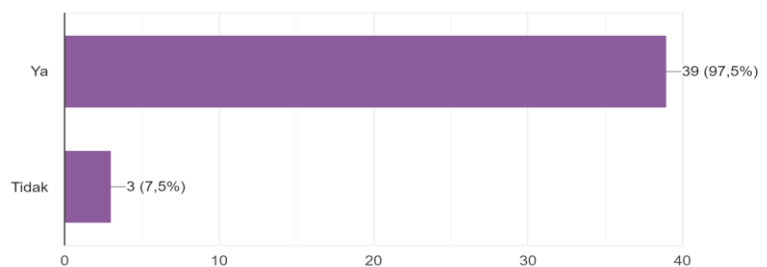
Apakah anda pernah mendegar istilah COVID-19 ?  
40 tanggapan



Berdasarkan diagram, pernah mendengar istilah Covid 19 sebesar 100% (40 responden).

#### 3.1.5.2 Mengetahui Pengertian Covid -19

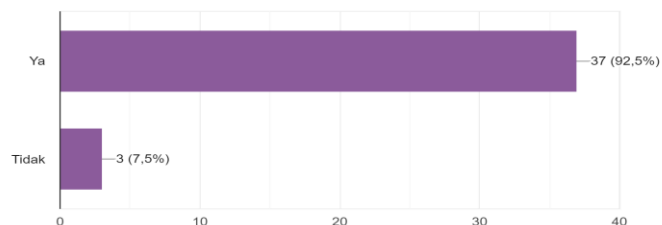
Apakah anda mengetahui pengertian dari COVID-19 ?  
40 tanggapan



Berdasarkan diagram, yang mengetahui pengertian Covid- 19 sebesar 98% (39 responden) sementara 2% (3 responden) tidak mengetahui Covid -19.

#### 3.1.5.3 Mengetahui penyebab Covid -19

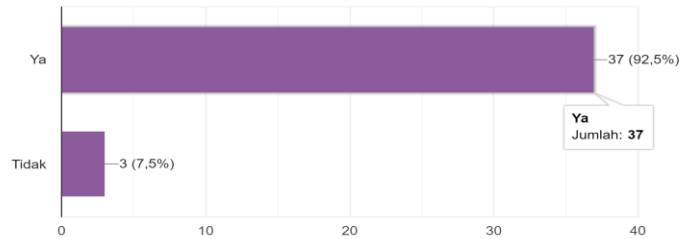
Apakah anda mengetahui peyebab dari COVID-19?  
40 tanggapan



Berdasarkan diagram, yang mengetahui penyebab Covid -19 sebesar 93% (37 responden) sementara 7% (3 responden) tidak mengetahui penyebab Covid-19.

### 3.1.5.4 Mengetahui Covid -19 bisa menyerang tubuh manusia

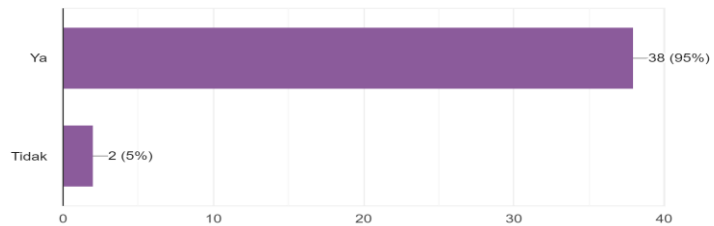
Apakah anda mengetahui bagaimana COVID-19 bisa menyerang tubuh manusia ?  
40 tanggapan



Berdasarkan diagram, yang mengetahui Covid -19 menyerang tubuh manusia sebesar 93% (37 responden) sedangkan 7% (3 responden) yang tidak mengetahui bahwa Covid -19 menyerang tubuh manusia.

### 3.1.5.5 Mengetahui Tanda Gejala Covid 19

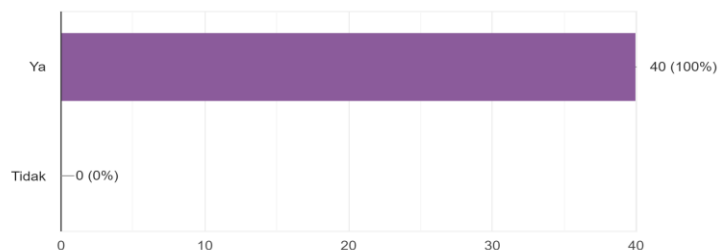
Apakah anda mengetahui tanda dan gejala COVID-19 ?  
40 tanggapan



Berdasarkan diagram, yang mengetahui tanda dan gejala Covid -19 sebesar 95% (38 responden) sedangkan 5% (2 responden) tidak mengetahui tanda gejala Covid -19

### 3.1.5.6 Covid -19 menyerang manusia di segala umur

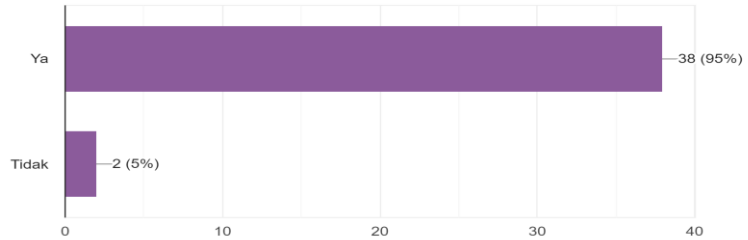
Menurut anda, apakah COVID-19 bisa menyerang manusia di segala umur ?  
40 tanggapan



Berdasarkan diagram, yang mengetahui Covid-19 menyerang manusia di segala umur sebesar 100% (40 responden).

### 3.1.5.7 Social distancing mengurangi resiko penyebaran virus Covid -19

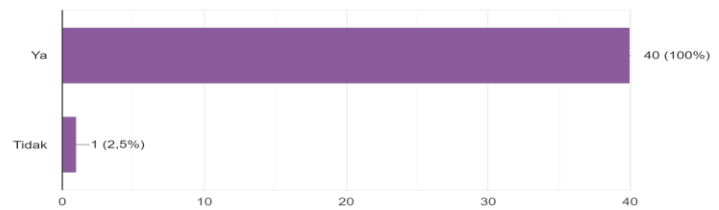
Apakah melalui sosial distancing/ menjaga jarak dapat mengurangi resiko penyebaran virus COVID-19 ?  
40 tanggapan



Berdasarkan diagram, ada 95% (38 orang) yang mengetahui bahwa sosial distancing dapat mengurangi resiko penyebaran virus Covid-19 sementara ada 2 orang (5%) tidak mengetahui social distancing dapat mengurangi resiko penyebaran virus Covid-19.

### 3.1.5.8 Sistem imun berperan penting dalam mencegah Covid-19

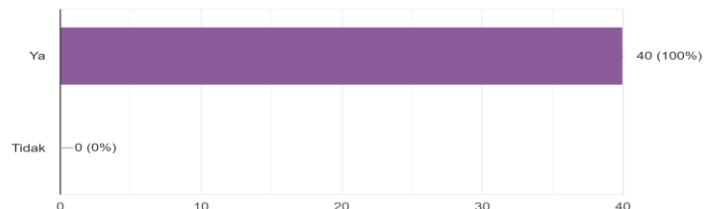
Menurut anda apakah sistem imun berperan penting dalam mencegah COVID-19  
40 tanggapan



Berdasarkan diagram, didapatkan 100% (40 responden) mengetahui sistem imun berperan penting dalam mencegah Covid-19.

### 3.1.5.9 Menggunakan masker penting

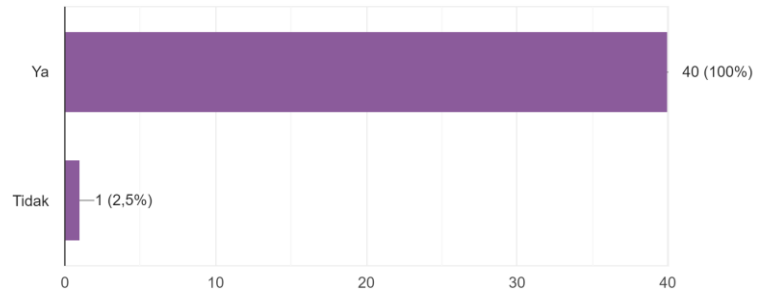
Menurut anda, apakah menggunakan masker penting ?  
40 tanggapan



Berdasarkan diagram didapatkan 100% (40 responden) mengetahui bahwa menggunakan masker itu penting.

### 3.1.5.10 Menggunakan Masker saat berpergian

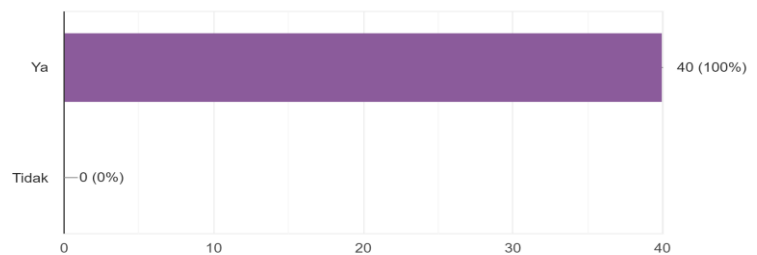
Apakah anda selalu menggunakan masker saat berpergian ?  
40 tanggapan



Berdasarkan diagram didapatkan 100% (40 responden) selalu menggunakan masker saat berpergian.

### 3.1.5.11 Mengetahui cara mencuci tangan yang baik dan benar

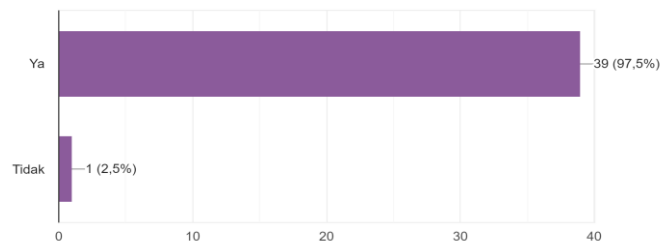
Apakah anda mengetahui cara mencuci tangan yang baik dan benar ?  
40 tanggapan



Berdasarkan diagram didapatkan 100% (40 responden) mengetahui cara mencuci tangan yang baik dan benar.

### 3.1.5.12 Mengetahui Alat Pelindung Diri (APD)

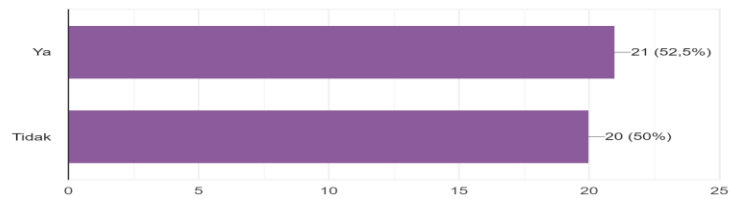
Apakah anda mengetahui apa itu Alat Pelindung Diri (APD)?  
40 tanggapan



Berdasarkan diagram didapatkan ada 98% (39 responden) mengetahui APD dan 2% (1 responden) tidak mengetahui APD.

### 3.1.5.13 Lama Waktu Penyebaran Covid -19

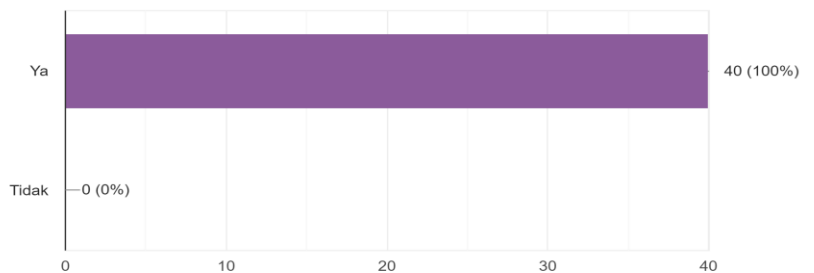
Apakah anda mengetahui berapa lama waktu penyebaran COVID-19 ?  
40 tanggapan



Berdasarkan diagram didapatkan ada 50% (20 responden) mengetahui lama waktu penyebaran Covid -19 dan 50% (20 responden) tidak mengetahui lama waktu penyebaran Covid-19.

### 3.1.5.14 Penderita mengalami Covid-19 tanpa gejala

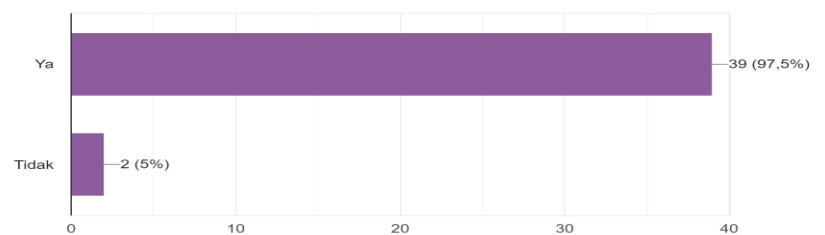
Menurut anda, apakah bisa penderita mengalami COVID-19 tanpa gejala ?  
40 tanggapan



Berdasarkan diagram, didapatkan 100% (40 responden) mengetahui penderita mengalami Covid-19 tanpa gejala.

### 3.1.5.15 Covid-19 Menyerang Paru-Paru

Apakah COVID-19 menyerang paru-paru ?  
40 tanggapan

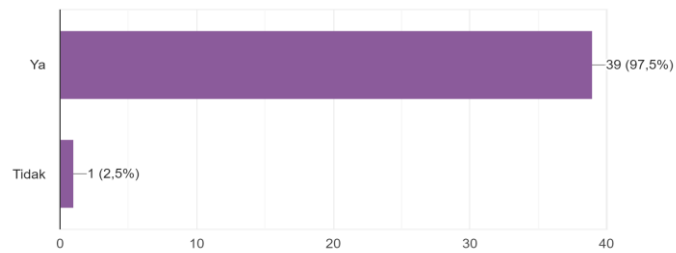


Berdasarkan diagram, didapatkan 98% (39 responden) mengetahui Covid -19 menyerang Paru-paru dan 2% (1 responden) tidak mengetahui Covid-19 menyerang paru-paru.



### 3.1.5.16 Covid-19 berbahaya

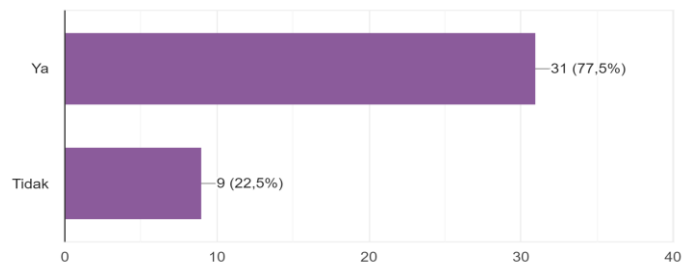
Menurut anda apakah COVID-19 berbahaya ?  
40 tanggapan



Berdasarkan diagram didapatkan 98% (39 responden) mengetahui Covid-19 berbahaya dan 2% (1 responden) tidak mengetahui Covid-19 berbahaya.

### 3.1.5.17 Khawatir Dengan Wabah Covid-19

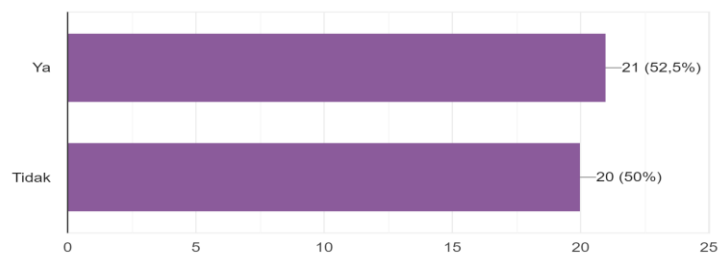
Haruskah anda khawatir dengan wabah COVID-19 ?  
40 tanggapan



Berdasarkan diagram didapatkan bahwa 78% (31 responden) khawatir dengan wabah Covid-19 dan 22 % (9 responden) tidak mengkhawatirkan wabah Covid-19.

### 3.1.5.18 Vaksin Covid-19

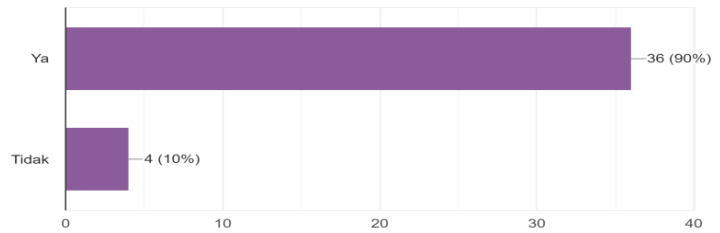
Menurut anda, sudah adakah vaksin COVID-19 ?  
40 tanggapan



Berdasarkan diagram didapatkan bahwa 50% (20 responden) mengetahui ada vaksin Covid-19 dan 50% (20 responden) tidak mengetahui ada vaksin Covid-19.

### 3.1.5.19 Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19

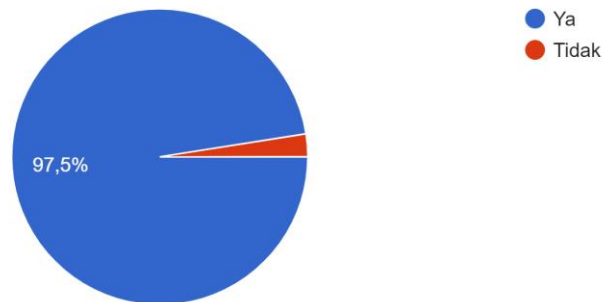
Apakah anda mengetahui tentang pencegahan dan penanggulangan COVID-19?  
40 tanggapan



Berdasarkan diagram didapatkan ada 90% (36 responden) mengetahui pencegahan dan penanggulangan Covid-19 dan 10% (4 responden) tidak mengetahui pencegahan dan penanggulangan Covid-19.

### 3.1.5.20 Keyakinan Sembuh dari Covid-19

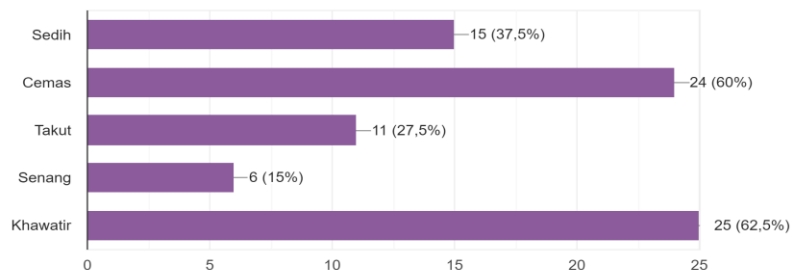
Jika terkena COVID-19 apakah anda yakin sembuh ?  
40 tanggapan



Berdasarkan diagram didapatkan 97.5% responden yakin sembuh dari Covid-19 dan sisanya tidak yakin sembuh dari Covid-19.

### 3.1.5.21 Perasaan saat Masa Pandemi Covid -19

Bagaimana perasaan anda di masa pandemi COVID-19 ini ? (pilihan boleh lebih dari 1)  
40 tanggapan



Berdasarkan diagram didapatkan 62.5% (25 responden) khawatir , 60% (24 responden) cemas, 37.5% (15 responden) sedih, 27.5% (11 responden) takut dan 15% (6 responden) senang.

**BAB 4**  
**ALOKASI DANA/BIAYA**

<b>Keterangan</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Harga Satuan</b>	<b>Total Biaya</b>
Kuota Peserta PKM	100 org X 2 Kegiatan	Rp. 70.000	Rp. 7.000.000
Persiapan Panitia	2 x Kegiatan	Rp. 250.000	Rp. 500.000
Spanduk & Sertifikat	2 x Kegiatan	-	Rp. 1.000.000
Goodie Bag & Souvenir BHD	100 Orang	Rp. 20.000	Rp. 2.000.000
Pengumpulan Data	2 x Kegiatan	Rp. 250.000	Rp. 500.000
Analisa Data	2 x Kegiatan	Rp. 500.000	Rp. 1.000.000
Pengganti kuota 3 orang mahasiswa (Angel, Rosne dan Putri)	2 x Kegiatan	Rp. 250.000	Rp. 750.000
<b>TOTAL</b>			<b>Rp. 12.750.000</b>

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN**

Berkembangnya wabah Corona Virus Disease-19 (COVID-19) di dunia, hingga ke sejumlah wilayah di Indonesia, tentu sangat mengkhawatirkan seluruh lapisan masyarakat, termasuk penyebarannya telah ditemukan hampir disemua Propinsi seluruh wilayah Indonesia. Tanda-tanda dan gejala klinis yang dilaporkan sebagian besar adalah demam, dengan beberapa kasus mengalami kesulitan bernapas, dan hasil rontgen menunjukkan infiltrat pneumonia luas di kedua paru. Berdasarkan kejadian MERS dan SARS sebelumnya, penularan manusia ke manusia terjadi melalui droplet, kontak dan benda yang terkontaminasi, maka penularan COVID-19 diperkirakan sama. Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi adalah melalui cuci tangan secara teratur, menerapkan etika batuk dan bersin, menghindari kontak secara langsung dengan ternak dan hewan liar serta menghindari kontak dekat dengan siapa pun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin. Selain itu, menerapkan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) saat dimanapun kita berada.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Kristen Indonesia khususnya Prodi D III keperawatan Fakultas Vokasi Indonesia untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat secara kelompok dalam rangka mendukung bersama upaya pemerintah mencegah dan menurunkan angka penularan COVID-19 di Jabotabek, dan skala nasional serta global secara umum di Era New Normal. Hasil PkM menunjukkan adanya perubahan sikap dari para siswa SMP dan SMA untuk melakukan pencegahan covid -19 dengan melakukan protocol kesehatan dan adanya peningkatan pengetahuan dalam pencegahan covid -19 .

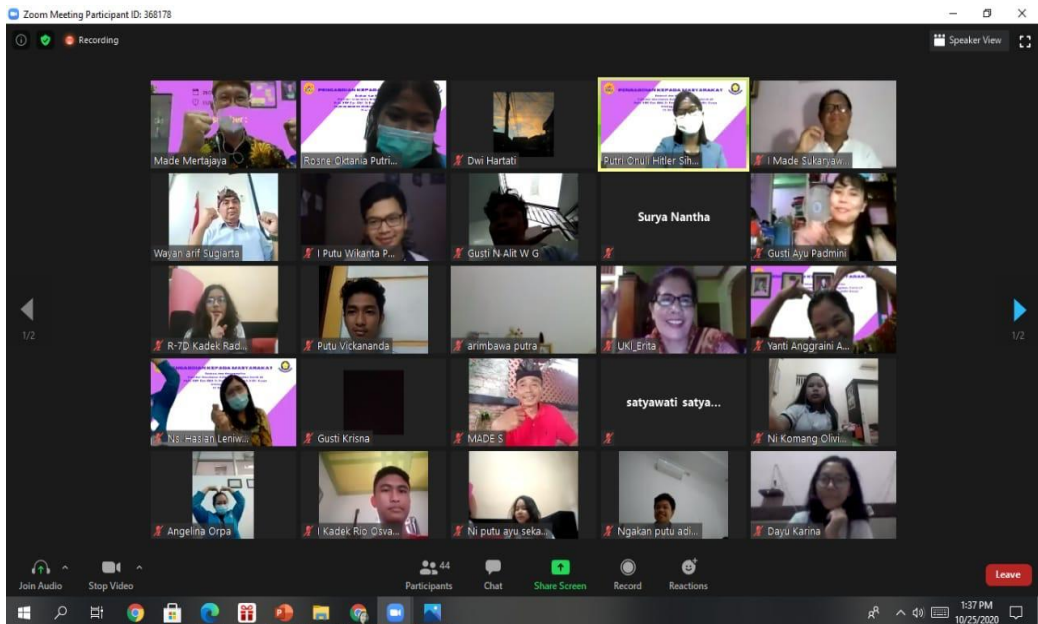
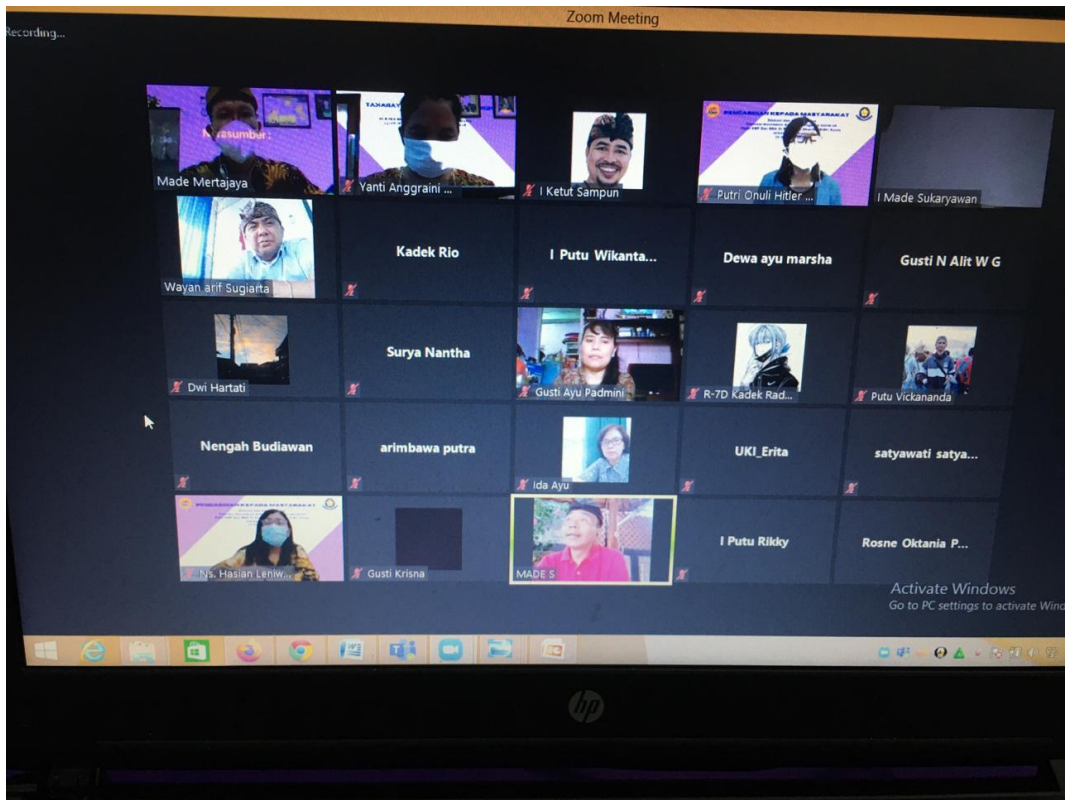
## UCAPAN TERIMAKASIH

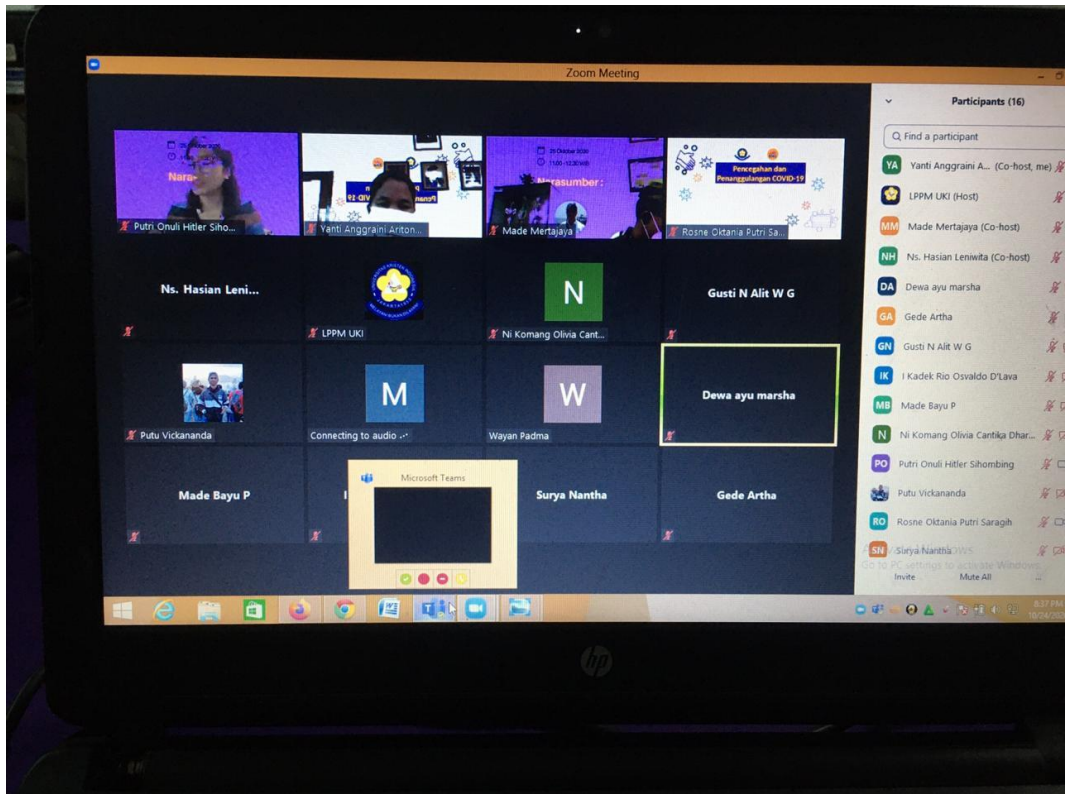
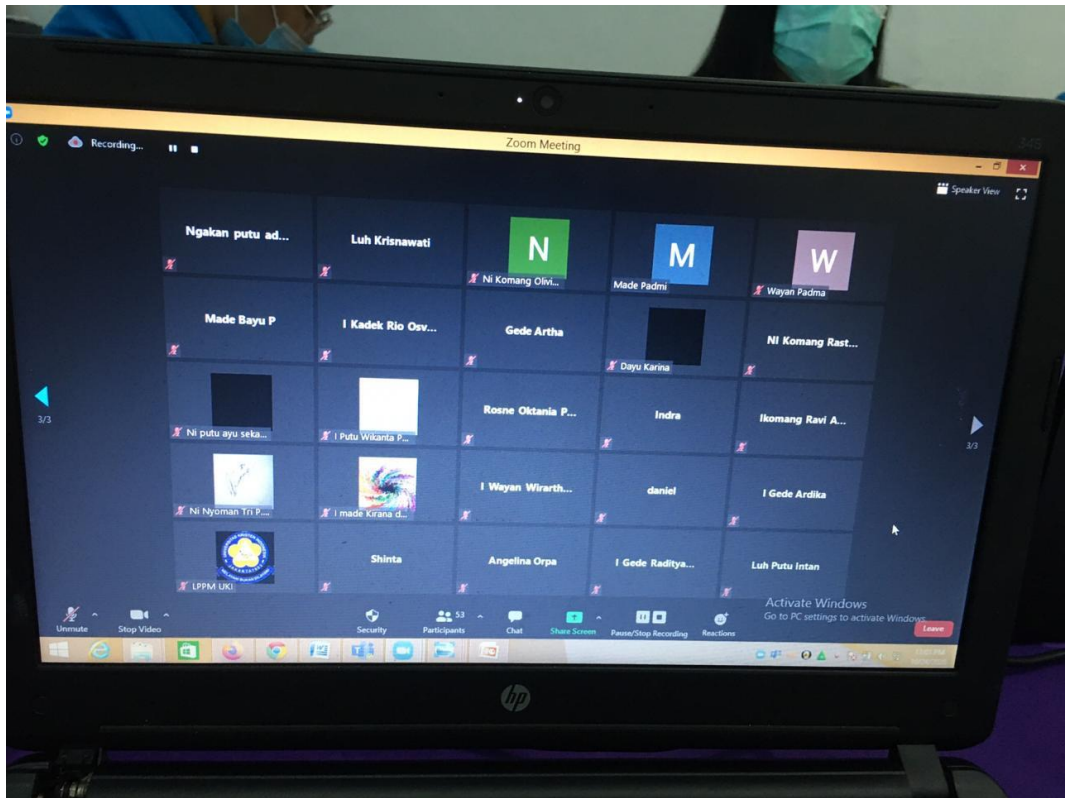
1. Siswa SMP dan SMA yang telah bersedia dan berpartisipasi dalam PKM Edukasi Dan Keterampilan Tentang Pencegahan Protokol Kesehatan Dalam Pencegahan Covid-19 Covid-19 Pada SMP Serta SMA Di Pasraman Dhartma Sidhi Karya Yayasan Mandira Widhayaka Pendidikan Agama Hindu Ciledug Tangerang.
2. Para pengajar SMP Serta SMA Di Pasraman Dhartma Sidhi Karya Yayasan Mandira Widhayaka yang mendampingi siswa dalam mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM).

## DAFTAR PUSTAKA

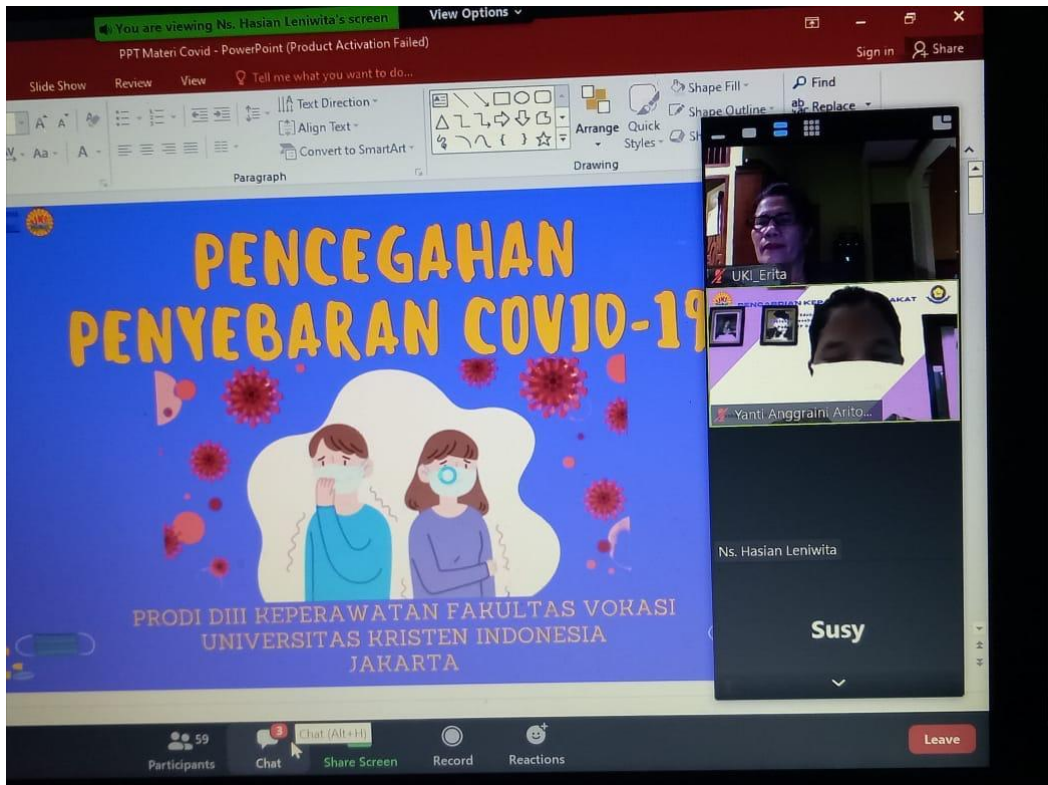
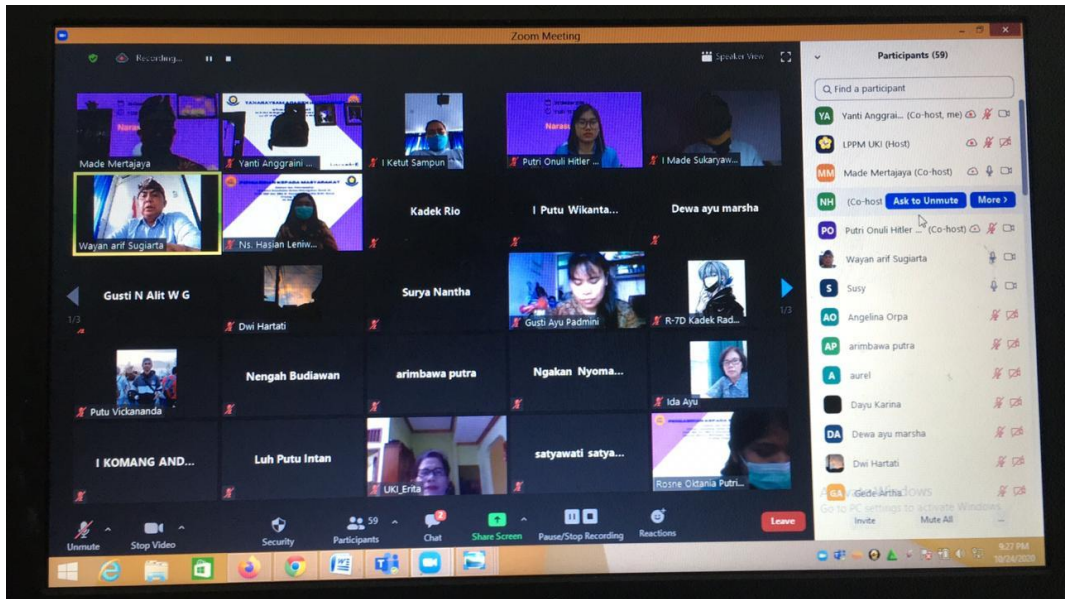
- Buku Panduan BT&CLS. (2015). Ambulance Gawat Darurat 118. Edisi ke 6.
- BIN. (2013). Kecelakaan Lalu Lintas Menjadi Pembunuh Terbesar Ketiga.
- Departemen Kesehatan. (2006). Pharmaceutical care untuk pasien penyakit jantung koroner:  
Fokus sindrom koroner akut.
- Riskesdas. (2013). Prevalensi kejadian srtoke di Indonesia
- Metrojambi.com. anak-anak, korban keracunan paling banyak. Sabtu, 11 Agustus 2012 11:00. [www.metrojambi.com/v1/home/kesehatan/8365-anak-anak-korban-keracunan-paling-banyak.html](http://www.metrojambi.com/v1/home/kesehatan/8365-anak-anak-korban-keracunan-paling-banyak.html)

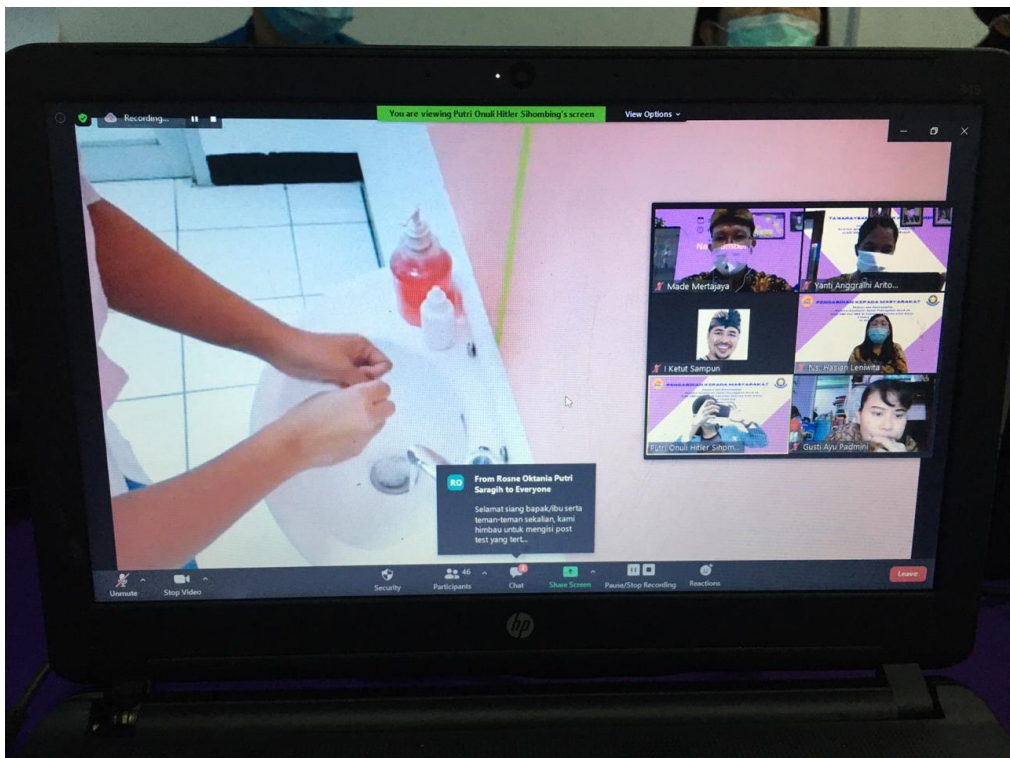
# LAMPIRAN-LAMPIRAN













Tsel-PakaiMasker 15.10




**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Edukasi dan Keterampilan  
Protokol Kesehatan Dalam Pencegahan Covid-19  
Pada SMP Dan SMA Di Pasraman Dhartma Sidhi Karya  
Ciledug Tangerang

 25 Oktober 2020  
 11.00 - 12.30 WIB

**Narasumber :**



Ns. Hasian Leniwita  
S.kep, M.Kep



I Made Mertajaya,  
S.Pd, S.ST, M.Kes, M.M



Ns. Yanti Anggraini Aritonang,  
S.Kep, M.kep

PRODI DIII KEPERAWATAN FAKULTAS VOKASI  
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

Balas ke Semua

## Publikasi

### Website

<http://inspirasiindonesia.id/prodi-d-iii-keperawatan-uki-gelar-pengabdian-kepada-masyarakat-dengan-edukasi-dan-keterampilan-protokol-pencegahan-covid-19-di-sekolah/>


The screenshot shows the top portion of a web browser displaying an article on the website 'inspirasiindonesia.id'. The browser's address bar shows the URL: <http://inspirasiindonesia.id/prodi-d-iii-keperawatan-uki-gelar-pengabdian-kepada-masyarakat-dengan-edukasi-dan-keterampilan-protokol-pencegahan-covid-19-di-sekolah/>. The website's navigation menu includes 'BERANDA', 'BERITA', 'INSPIRASI', 'SPIRITUAL', 'GAYA HIDUP', 'EDUKASI', 'PUSTAKA', and 'KOLOM'. The article title is 'Prodi D III Keperawatan UKI Gelar Pengabdian Kepada Masyarakat Dengan Edukasi dan Keterampilan Protokol Pencegahan Covid - 19 di Sekolah', written by Grollus Daniel on October 27, 2020. The article text begins with: 'Pembelajaran tatap muka mendapat izin dari pemerintah untuk sekolah yang berada di zona hijau. Izin yang dikeluarkan oleh pemerintah pada 15 juni itu meliputi 85 kabupaten/kota. Namun demikian, dengan keberadaan vaksin, protokol kesehatan harus tetap dijalankan di sekolah nantinya. Untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Prodi D III Keperawatan Universitas Kristen Indonesia melakukan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan topik Edukasi dan Keterampilan Protokol Kesehatan dalam Pencegahan Covid - 19 di Yayasan Sidhi Karya Ciledug, Tangerang. (25/10). PKM yang dilaksanakan melalui daring, melibatkan siswa dan siswa SMP dan SMA Sidhi Karya Ciledug, Tangerang. Sebagai pemateri I Made Mertajaya, S.Pd., S.ST., M.Kes., M.M., selaku Ketua PKM Prodi Keperawatan, Hasian Leniwiata, S.Kep., M.Kep., dan Yanti Anggralini Artonang, S.Kep., M.Kep. Mengawali kegiatan PKM, Hasian menjelaskan syarat-syarat pembelajaran tatap muka. "Syarat pertama. Sekolah atau satuan pendidikan dipastikan wajib berada di kawasan zona hijau. Kedua. Sekolah atau satuan pendidikan telah mendapat izin pembukaan dari pemerintah daerah. Meskipun berada di zona hijau, sekolah tetap tidak boleh menggelar pembelajaran tatap muka jika belum mendapat izin dari pemda. Ketiga. Pembelajaran tatap muka dapat dilaksanakan jika satuan pendidikan sudah memenuhi semua daftar periksa."

The screenshot shows the bottom portion of the same web browser, displaying a list of popular posts. The first post is 'Gereja Tiberias Rayakan Natal ke-17 di GBK' by Daniel Mananta | Menyebarkan Sukacita, Cinta dan Perdamaian, dated November 6, 2018. The second post is 'Prof. Dr. Tapi Omas: Ibu Radikal yang Banyak Akal' by Prof. Dr. Tapi Omas, dated October 11, 2018. The browser's taskbar at the bottom shows the system clock as 11:45 PM on 1/9/2021.

Mail - Yanti Anggraini - Outlook x Prodi D III Keperawatan UKJ Gelo x






inspirasiindonesia.id/prodi-d-iii-keperawatan-uki-gelar-pengabdian-kepada-masyarakat-dengan-edukasi-dan-keterampilan-protokol-pencegahan-covid-19-...

BERANDA BERITA INSPIRASI SPIRITUAL GAYA HIDUP EDUKASI PUSTAKA KOLOM



"Kelengkapan standar APD dan ruang tempat belajar menjadi faktor utama yang harus menjadi perhatian sekolah. Karena Covid-19 akan menjadi bagian dari kehidupan di masyarakat. demikian juga nantinya bila vaksin sudah ditemukan, bukan berarti kita terbebas dari bahaya tertular dan terinfeksi Covid-19," jelas I Made yang juga pengurus Yayasan Sidhi Karya.

Dalam kesempatan ini, I Made ingin mengingatkan seluruh elemen pendidikan di sekolah agar menerapkan standar protokol kesehatan ini sesuai dengan anjuran pemerintah sejak tiba hingga pulang dari sekolah. Cuci tangan sesering mungkin baik dengan air serta sabun dan disinfektan. Pengukuran suhu tubuh. Menjaga jarak satu dengan lainnya. Lain itu, siswa diwajibkan untuk tetap menggunakan masker sesuai dengan standar dan aturan yang pemerintah. Bila memungkinkan, gunakan sarung tangan, face shield dan atau pelindung mata. "Anak muda yang dikategorikan memiliki imunitas tinggi, bukan berarti tidak mungkin terinfeksi Covid-19. Semua tergantung ketahanan tubuh dan asupan makanan, vitamin dan olahraga sebagai pendukung tingginya imunitas tubuh," jelas I Made menjawab pertanyaan dari salah seorang siswa.

0 comment |     

GROLLUS DANIEL

**Surga Hibris Negeri Sukacita di GBK**  
December 6, 2018

**2 Daniel Mananta | Menyebarkan Sukacita, Cinta dan Perdamaian**  
November 6, 2018

**3 Prof. Dr. Tapi Omas: Ibu Radikal yang Banyak Akal**  
October 11, 2018

**4 Bersama Ade Rai UKI Akan Buat Pusat Kebugaran**  
February 1, 2019

**5 Astrid Tiar | Menghargai Diri Sendiri**  
September 29, 2018

11:46 PM 1/9/2021